

# Implementasi P5: Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pertanian Siswa Melalui Budidaya Tanaman Polybag

Donna Boedi Maritasari\*<sup>1</sup>, M. Syahrudin Amin<sup>1</sup>, Hadiyatul Rodiah<sup>1</sup>, Heni Hartati<sup>1</sup>,  
Eva Harmayani<sup>1</sup>, Hatimul Qais Zain<sup>1</sup>, Heril Bisri<sup>1</sup>, Herlina Ependi<sup>1</sup>

boediselong@gmail.com\*

<sup>1</sup>Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

Received: 28 January 2024

Accepted: 30 July 2024

Online Published: 31 July 2024

DOI: 10.29408/ab.v5i1.25572

**Abstrak:** Pendidikan adalah proses pembelajaran keterampilan, pengetahuan, dan kebiasaan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Selain meningkatkan potensi peserta didik, pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter yang baik agar mereka menjadi generasi cerdas, berkepribadian, dan berakhlak mulia. Profil Pelajar Pancasila mencakup enam dimensi: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, kebhinnekaan global, gotong royong, kreatif, mandiri, dan bernalar kritis. Program P5 di MIS NW Kelayu Jorong dilaksanakan September-November 2023, dengan metode praktik langsung, melibatkan lima mahasiswa dan tiga dosen pendidikan guru sekolah dasar. Kegiatan ini meliputi penanaman tanaman seperti terong, cabai, bayam, kunyit, dan jahe menggunakan polybag. Tanah gambut di sekolah memerlukan pengolahan khusus dengan pupuk organik untuk budidaya. Media polybag dipilih karena efisien dalam perawatan, pengawasan, dan penghematan tempat, serta dapat dibudidayakan sepanjang tahun. Evaluasi menunjukkan 100% peserta didik berhasil menanam dan merawat tanaman dalam polybag, dengan tingkat keberhasilan panen mencapai 85%. Survei mengungkapkan bahwa 90% siswa merasa kegiatan ini meningkatkan pengetahuan mereka tentang pertanian dan 95% merasa lebih peduli terhadap lingkungan. Kesimpulannya, kegiatan P5 berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian lingkungan siswa, sekaligus memperindah dan memberikan nilai ekonomi bagi sekolah.

**Kata kunci:** Budidaya Polybag, P5, Pertanian Berkelanjutan, Pendidikan Lingkungan.

**Abstract:** Education is a process of learning skills, knowledge, and habits passed down from one generation to the next. Besides enhancing students' potential, education aims to shape good character so they become intelligent, well-charactered, and morally upright individuals. The Pancasila Student Profile includes six dimensions: faith and piety to God Almighty, global diversity, mutual cooperation, creativity, independence, and critical thinking. The P5 program at MIS NW Kelayu Jorong was conducted from September to November 2023 using direct practice methods, involving five students and three lecturers from the elementary school teacher education program. Activities included planting eggplants, chilies, spinach, turmeric, and ginger using polybags. The peat soil at the school required special preparation with organic fertilizers for cultivation. Polybag media was chosen for its efficiency in maintenance, monitoring, space-saving, and year-round cultivation. Evaluations showed that 100% of students successfully planted and maintained plants in polybags, with a harvest success rate of 85%. Surveys revealed that 90% of students felt the activity increased their agricultural knowledge, and 95% felt more environmentally conscious. In conclusion, the P5 activities successfully enhanced students' knowledge, skills, and environmental awareness, while also beautifying the school and providing economic value

**Keyword:** Polybag Cultivation, P5, Sustainable Agriculture, Environmental Education

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran keterampilan, pengetahuan, dan kebiasaan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pelatihan, pengajaran, dan penilaian. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan potensi peserta didik, tetapi juga untuk membentuk karakter mereka, sehingga diharapkan mereka akan menjadi generasi yang cerdas, berkarakter, dan berakhlak mulia (Adi, dkk., 2023). Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari yang hidup dalam diri setiap peserta didik melalui budaya sekolah dan pembelajaran dalam kurikulum, termasuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Pengenalan Eksplorasi Lingkungan Jelajah Nusantara (PELJN).

Proyek didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan meneliti topik yang sulit. Proyek ini dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat meneliti, menemukan solusi, dan mengambil keputusan. Mereka bekerja selama periode yang dialokasikan sekolah untuk produksi suatu produk atau kegiatan. Pelajar Pancasila adalah peserta didik yang memiliki karakter berdasarkan falsafah Pancasila atau nilai-nilai Sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh (Rahayuningsih, 2022). Setidaknya terdapat enam dimensi dalam P5 yaitu: (a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, (b) Kebhinekaan Global, (c) Bergotong royong, (d) Kreatif, (e) Mandiri, dan (f) Bernalar kritis (Kemendikbud, 2022; Pakdeto, 2023; Rachmawati, dkk., 2022).

Budidaya tanaman adalah berbagai macam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam hayati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi, ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia. Budidaya tanaman dengan menggunakan media polybag merupakan metode yang mudah dilakukan, tidak mengenal musim, dan cepat menghasilkan. Polybag adalah plastik hitam dengan lubang-lubang sebagai sirkulasi udara bagi tanaman, yang digunakan sebagai wadah pengganti pot dalam menanam tanaman. Media tanam dalam polybag bisa dikerjakan secara bertahap dan mudah dalam pengerjaannya sehingga bisa dilakukan oleh siswa sekolah dasar. Manfaat budidaya tanaman dalam polybag antara lain mudah dalam merawat tanaman, mudah menyeleksi antara bibit yang subur dan bibit yang kurang subur, tidak membutuhkan banyak lahan, dan mudah dipindahkan ke lahan pertanian (Suprinto dkk., 2014). Ada banyak ragam material yang bisa dimanfaatkan untuk membuat media tanam, mulai dari yang alami hingga yang sintesis. Namun, dalam kegiatan pengabdian ini hanya akan menggunakan bahan organik yang banyak tersedia di alam, murah, dan gampang pembuatannya.

MIS NW Kelayu Jorong memiliki kondisi tanah gambut yang khas, yang memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaannya. Tanah gambut dikenal memiliki karakteristik yang berbeda dengan tanah mineral, seperti kandungan bahan organik yang tinggi, tingkat keasaman yang sering kali lebih tinggi, dan kemampuan drainase yang buruk. Kondisi ini membuat pengolahan tanah gambut memerlukan teknik dan metode khusus untuk memastikan bahwa tanaman dapat tumbuh dengan baik. Penggunaan pupuk organik menjadi sangat penting untuk memperbaiki struktur tanah dan menyediakan nutrisi yang diperlukan oleh tanaman. Selain itu, teknik budidaya yang efisien seperti penggunaan polybag dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi dalam bercocok tanam di tanah gambut. Dengan pemahaman yang baik tentang karakteristik tanah gambut dan penerapan metode budidaya yang tepat, MIS NW

Kelayu Jorong dapat mengoptimalkan potensi agraris yang ada, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa dalam bidang pertanian. Meskipun penggunaan polybag sebagai media tanam sudah dikenal luas, implementasinya dalam pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar, belum banyak dieksplorasi.

Kegiatan ini mengintegrasikan metode budidaya tanaman dengan media polybag ke dalam kurikulum pendidikan karakter berbasis Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengisi kesenjangan terkait kurangnya kegiatan praktis yang dapat mengajarkan keterampilan pertanian kepada siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual melalui budidaya tanaman, yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, tetapi juga membentuk karakter yang berakhlak mulia dan peduli terhadap lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan karakter dan keterampilan praktis di sekolah dasar melalui kegiatan budidaya tanaman menggunakan media polybag. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dengan keterampilan praktis yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan tempat**

Kegiatan pendampingan program P5 ini dilaksanakan pada bulan September-November 2023 di MIS NW Kelayu Jorong. Peserta terdiri dari siswa kelas 4 dan guru. Pendampingan dilakukan oleh 3 Dosen dan 5 mahasiswa program studi PGSD Universitas Hamzanwadi. Adapun praktik P5 ini yaitu menanam berbagai tanaman seperti terong, cabai, bayam, kunyit dan jahe dengan menggunakan sistem polybag dan diikuti oleh masing-masing peserta didik terutama kelas 4.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Kegiatan pelaksanaan budidaya tanaman menggunakan media polybag di MIS NW Kelayu Jorong akan dilaksanakan melalui beberapa tahap berikut:

1. Penetapan Lahan Kosong

Identifikasi dan penetapan lahan kosong yang akan digunakan untuk kegiatan budidaya. MIS NW Kelayu Jorong memiliki banyak lahan kosong yang dapat dimanfaatkan, seperti lahan di antara ruang kelas, di depan ruang kelas, dan lahan kosong lainnya yang belum dimanfaatkan. Untuk kegiatan pengabdian ini, dipilih lahan kosong di depan ruang kepala madrasah, dekat lapangan atau kolam sekolah, sebagai lokasi budidaya.

2. Pengolahan Tanah

Persiapan dan pengolahan tanah yang akan digunakan dalam polybag. Tanah yang digunakan harus diolah dengan baik untuk memastikan kesuburan dan kualitas yang optimal bagi pertumbuhan tanaman. Pengolahan tanah meliputi pembersihan lahan dari gulma, penggemburan tanah, dan penambahan pupuk organik untuk memperbaiki struktur dan kandungan nutrisi tanah.

3. Pembuatan Tanah Siap Tanam dalam Polybag

Pembuatan campuran tanah siap tanam yang akan dimasukkan ke dalam polybag. Campuran tanah ini terdiri dari tanah gembur, kompos, dan pupuk organik dengan

perbandingan yang sesuai untuk memastikan pertumbuhan tanaman yang optimal. Polybag diisi dengan campuran tanah tersebut hingga penuh dan siap digunakan untuk menanam bibit.

#### 4. Pengumpulan Bibit Tanaman

Pengumpulan bibit tanaman yang akan dibudidayakan. Bibit tanaman yang dipilih untuk kegiatan ini meliputi terong, cabai rawit, tomat, jahe, kunyit, dan sayuran sawi. Bibit diperoleh dari sumber yang terpercaya untuk memastikan kualitasnya.

#### 5. Proses Penanaman

Penanaman bibit tanaman ke dalam polybag yang telah disiapkan. Bibit ditanam dengan hati-hati, memastikan setiap polybag memiliki satu bibit tanaman yang ditanam pada kedalaman yang sesuai. Setelah penanaman, polybag ditempatkan di lahan yang telah ditetapkan dengan jarak yang cukup untuk memungkinkan pertumbuhan yang optimal.

#### 6. Perawatan dan Pemeliharaan

Perawatan dan pemeliharaan tanaman selama masa pertumbuhan. Ini meliputi penyiraman secara rutin, pemberian pupuk tambahan sesuai kebutuhan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemangkasan jika diperlukan. Perawatan yang baik akan memastikan tanaman tumbuh sehat dan menghasilkan panen yang optimal

#### 7. Evaluasi kegiatan

Tahap ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pendampingan ini.

##### a. Penentuan Indikator Keberhasilan:

Indikator mencakup pemahaman teknik budidaya, keberhasilan penanaman dan panen, peningkatan pengetahuan, dan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

##### b. Pengumpulan Data Awal dan Akhir:

Survei awal dan akhir dilakukan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan siswa.

##### c. Analisis Data:

Bandingkan data awal dan akhir, hitung persentase peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa.

##### d. Penghitungan Persentase:

- **Persentase Pemahaman dan Keterampilan:**

$$\left( \frac{\text{Jumlah siswa yang memahami dan terampil}}{\text{Jumlah total siswa}} \right) \times 100\%$$

- **Persentase Keberhasilan Panen:**

$$\left( \frac{\text{Jumlah polybag yang berhasil panen}}{\text{Jumlah total polybag yang ditanam}} \right) \times 100\%$$

- **Persentase Peningkatan Pengetahuan dan Kepedulian:**

$$\left( \frac{\text{Jumlah siswa yang pengetahuannya meningkat}}{\text{Jumlah total siswa}} \right) \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada budidaya tanaman menggunakan media polybag di MIS NW Kelayu Jorong dilaksanakan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Berikut adalah hasil dari setiap tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini:

Pada tahap penetapan lahan kosong, dilakukan identifikasi dan penetapan lahan yang sesuai untuk kegiatan budidaya. Lahan kosong di depan ruang kepala madrasah, dekat lapangan atau kolam sekolah, dipilih sebagai lokasi budidaya. Lahan ini memiliki potensi yang baik untuk pengembangan tanaman dengan media polybag. Selanjutnya, pengolahan tanah dilakukan untuk memastikan tanah siap digunakan dalam polybag. Tanah dibersihkan dari gulma, digemburkan, dan diberi tambahan pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan dan kualitas tanah. Hasil pengolahan menunjukkan tanah yang lebih gembur dan subur, siap untuk digunakan sebagai media tanam. Tahap berikutnya adalah pembuatan tanah siap tanam dalam polybag. Campuran tanah terdiri dari tanah gembur, kompos, dan pupuk organik diisi ke dalam polybag hingga penuh. Proses ini dilakukan secara bertahap oleh siswa dengan bimbingan dari dosen dan mahasiswa. Polybag yang telah diisi tanah kemudian ditempatkan di lahan yang telah ditetapkan.



**Gambar 1.** Penggemburan Lahan

Pengumpulan bibit tanaman dilakukan dengan memperoleh bibit dari sumber yang terpercaya. Bibit yang dipilih untuk kegiatan ini meliputi terong, cabai rawit, tomat, jahe, kunyit, dan sayuran sawi. Bibit yang diperoleh memiliki kualitas yang baik dan siap untuk ditanam. Dalam tahap proses penanaman, bibit tanaman ditanam ke dalam polybag yang telah disiapkan. Setiap polybag diisi dengan satu bibit tanaman yang ditanam pada kedalaman yang sesuai. Proses penanaman dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bibit dapat tumbuh dengan baik. Setelah penanaman, polybag ditempatkan di lahan yang telah ditetapkan dengan jarak yang cukup untuk pertumbuhan optimal. Adapun rincian kebutuhan yang diperlukan dalam budidaya sayuran menggunakan media polybag adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Rincian Kebutuhan Budidaya Sayuran Menggunakan *Polybag*

<b>Kebutuhan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga</b>	<b>Pengeluaran</b>
Bibit Tanaman Cabai Rawit	100 Bibit	4500/bibit	Rp. 450.000
Bibit Tanaman Terong	100 Bibit	6500/bibit	Rp. 650.000
Benih Tanaman Tomat	2 Bungkus	(00.000/bungkus	Rp. 400.000
Bibit Sayur Bayam	100 Bibit	5000/bibit	Rp. 500.000
Pupuk Organik cair	8 Botol	40.000/botol	Rp. 320.000
Pupuk Kandang	10 Karung	25.000/karung	Rp. 250.000
Pupuk An Organik	6 Botol	35.000/botol	Rp. 210.000
Pestisida	4 botol	50.000/botol	Rp. 200.000
Polybag	4 Set	20.000/set	Rp. 80.000
Cangkul	1		Rp. 200.000
Sekop	1		Rp. 50.000
Kored	1		Rp. 50.000
Gembor	1		Rp. 100.000
Sprayer elektrik	1		Rp. 500.000
Mesin Air Portable Serbaguna	1		Rp. 1.000.000
<b>Total Pengeluaran Keseluruhan</b>			<b>Rp.5.000.000</b>



**Gambar 2.** Proses Penanaman Bibit

Selama masa pertumbuhan, dilakukan perawatan dan pemeliharaan tanaman. Penyiraman dilakukan secara rutin, pemberian pupuk tambahan sesuai kebutuhan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemangkasan jika diperlukan. Perawatan yang baik memastikan tanaman tumbuh sehat dan menghasilkan panen yang optimal.

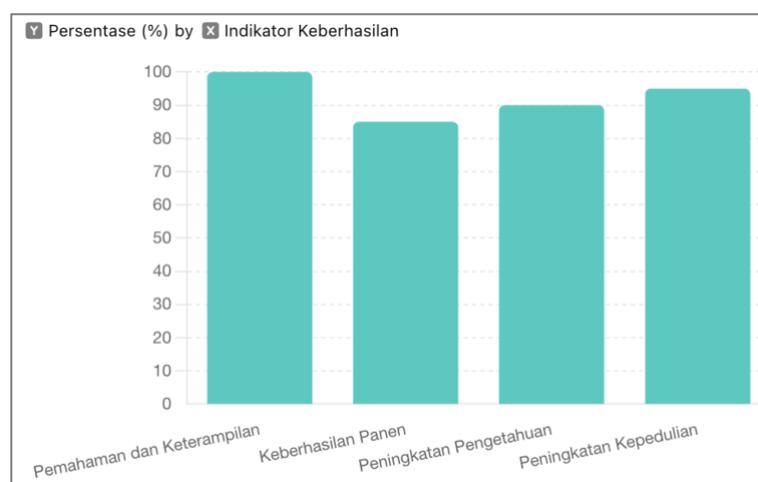


**Gambar 3.** Tim pengabdian dan pihak sekolah

Untuk mengukur ketercapaian keberhasilan kegiatan, dilakukan survei awal dan akhir untuk mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan siswa. Hasil survei menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa dalam budidaya tanaman. Pada tahap pengolahan tanah, 100% siswa berhasil memahami teknik pengolahan dan penggunaan pupuk organik. Pada tahap pembuatan tanah siap tanam dalam polybag, 100% siswa berhasil mengisi polybag dengan campuran tanah yang tepat. Proses penanaman menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan 100% siswa berhasil menanam dan merawat tanaman dalam polybag. Tingkat keberhasilan panen mencapai 85%, menunjukkan hasil yang memuaskan dari upaya budidaya. Selain itu, survei menunjukkan bahwa 90% siswa merasa kegiatan ini meningkatkan pengetahuan mereka tentang pertanian, dan 95% merasa lebih peduli terhadap lingkungan. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian lingkungan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

**Tabel 2.** Persentase hasil ketercapaian indikator keberhasilan

Indikator Keberhasilan	Persentase
Pemahaman dan Keterampilan Menanam	100%
Keberhasilan Panen	85%
Peningkatan Pengetahuan tentang Pertanian	90%
Peningkatan Kepedulian terhadap Lingkungan	95%



**Gambar 4.** Grafik hasil ketercapaian indikator keberhasilan

## PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MIS NW Kelayu Jorong ini menunjukkan berbagai tahapan penting dalam budidaya tanaman menggunakan media polybag. Setiap tahap yang dilalui memiliki peran penting dalam keberhasilan budidaya dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan siswa.

Pada tahap awal, identifikasi dan penetapan lahan yang sesuai sangat krusial untuk menjamin keberhasilan budidaya tanaman. Lahan yang dipilih di depan ruang kepala madrasah dan dekat lapangan atau kolam sekolah memberikan akses yang mudah dan lingkungan yang kondusif untuk budidaya. Pengolahan tanah yang meliputi pembersihan dari gulma, penggemburan, dan penambahan pupuk organik memastikan tanah memiliki kualitas yang baik untuk pertumbuhan tanaman. Pembuatan campuran tanah yang tepat merupakan kunci dalam budidaya tanaman di polybag. Campuran tanah gembur, kompos, dan pupuk organik memberikan media tanam yang subur dan kaya nutrisi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan kualitas tanah dan mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal (Febrianti, dkk., 2024; Darajah, dkk., 2023; Wahyuni, dkk., 2022). Hasil pengolahan tanah yang lebih gembur dan subur sesuai dengan temuan ini, memastikan media tanam yang siap untuk proses selanjutnya.

Pemilihan bibit yang berkualitas dan proses penanaman yang hati-hati adalah langkah penting dalam kegiatan ini. Bibit tanaman seperti terong, cabai rawit, tomat, jahe, kunyit, dan sayuran sawi dipilih dari sumber yang terpercaya untuk memastikan pertumbuhan yang optimal. Setiap polybag diisi dengan satu bibit tanaman pada kedalaman yang sesuai, dan penanaman dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari kerusakan pada bibit. Perawatan tanaman termasuk penyiraman rutin, pemberian pupuk tambahan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemangkasan jika diperlukan. Perawatan yang baik memastikan tanaman tumbuh sehat dan menghasilkan panen yang optimal. Hasil survei menunjukkan bahwa 100% siswa berhasil memahami teknik pengolahan tanah dan penggunaan pupuk organik, serta mampu mengisi polybag dengan campuran tanah yang tepat. Keberhasilan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan pertanian yang praktis dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam budidaya tanaman (Fatmawati, dkk., 2023; Misriandi, dkk., 2022).

Survei awal dan akhir yang dilakukan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa dalam budidaya tanaman. Pada tahap pengolahan tanah, semua siswa berhasil memahami teknik yang diajarkan, dan 100% siswa berhasil dalam proses penanaman dan perawatan tanaman di polybag. Selain itu, tingkat keberhasilan panen mencapai 85%, menunjukkan hasil yang memuaskan dari upaya budidaya. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kegiatan seperti ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang pertanian (Fatmawati, dkk., 2023). Survei menunjukkan bahwa 90% siswa merasa kegiatan ini meningkatkan pengetahuan mereka tentang pertanian, dan 95% merasa lebih peduli terhadap lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil dalam aspek teknis budidaya, tetapi juga dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Penelitian mendukung temuan ini, di mana kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan (Hasanah, 2021; Handiyanti, dkk., 2023; Nurhasanah, dkk., 2024)

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MIS NW Kelayu Jorong berhasil mencapai tujuan utamanya dalam budidaya tanaman menggunakan media polybag. Melalui tahapan yang sistematis mulai dari penetapan lahan, pengolahan tanah, pembuatan tanah siap tanam dalam polybag, pengumpulan dan penanaman bibit, hingga perawatan dan pemeliharaan tanaman, kegiatan ini memberikan hasil yang memuaskan. Siswa berhasil memahami teknik pengolahan tanah dan penggunaan pupuk organik dengan baik, menunjukkan bahwa pendidikan praktis dalam bidang pertanian dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Semua siswa mampu menanam dan merawat tanaman dalam polybag dengan benar, menunjukkan efektivitas bimbingan yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa. Tingkat keberhasilan panen mencapai 85%, yang merupakan indikator keberhasilan dari proses budidaya yang diterapkan.

Survei menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai budidaya tanaman, sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendidikan pertanian praktis. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kepedulian lingkungan siswa, dengan 95% siswa merasa lebih peduli terhadap lingkungan setelah mengikuti kegiatan ini. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil dalam aspek teknis budidaya tanaman tetapi juga dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran lingkungan siswa. Hasil ini menunjukkan pentingnya kegiatan pengabdian masyarakat dalam mendukung pendidikan praktis dan membangun kesadaran lingkungan di kalangan siswa.

## PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini kami menyatakan bahwa naskah artikel ini tidak pernah dipublish pada jurnal lain selain jurnal ABSYARA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Pratama & Dewi Laksmi. 2023. *Pengembangan Kokulikuler: Penumbuhan Potensi Merdeka Belajar*. Indonesia Emas Grup: Bandung. Agus Andoko, 2004. *Budidaya Cabai Merah Secara Vertikultur Organik*. Penebar. Swadaya: Jakarta.
- Darajah, L. I. I., Hakim, A. R., Supratman, G., Alfarisi, M. H., Dewi, S. S., Prastika, Y., ... & Sarjan, M. (2023). Alternatif Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik Untuk Mendukung Pertanian Maju Dan Berkelanjutan. *Jurnal Wicara Desa*, 1(3), 448-455.
- Fatmawati, B., Ariandani, N., Muliawan, W., Fajri, N., Sarwati, S., Marzuki, M., & Wazni, M. K. (2023). Budidaya tanaman hidroponik melalui pendampingan pemanfaatan limbah anorganik sebagai media tanam di sekolah. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 269-278
- Febrianti, R., Ogawa, A. A. Q., Azzahra, P. Z., Pernong, M. A. B., Pradana, A. M. A., Meilinda, R. P., ... & Sholehurrohman, R. (2024). Mendorong Penggunaan Pupuk Organik Cair Untuk Pertanian Berkelanjutan Di Desa Boga Tama 2. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 68-72.

- Maritasari, D. B., Amin, M. S., Rodiah, H., Hartati, H., Harmayani, E., Zain, H. Q., Bisri, H., Ependi, H. (2024). Implementasi P5: peningkatan pengetahuan dan keterampilan pertanian siswa melalui budidaya tanaman polybag. *ABSARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 123-132. Doi: 10.29408/ab.v5i1.25572
- Handiyati, T., Qomariyah, S., & Kurniawan, J. (2023). Peran Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 86-105.
- Hasanah, E. (2021). Manajemen Pembelajaran Berbasis Lingkungan di Sekolah Dasar 07 Pekat NTB. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(2), 272-281.
- Kemendikbud. (2022). Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban Untuk Atasi Krisis Pembelajaran.
- Melfia Yuni. 2023. *Teknik Bercocok Tanam Di Lahan Sempit*. PT Bumi Aksara; Jakarta Timur.
- Misriandi, M., Putri, D. I., Sularno, S., Farihen, F., & Rinanto, R. (2022, November). Pendidikan Pertanian Menuju Kemandirian Pemenuhan Kebutuhan Dapur Keluarga Sehat Dan Bahagia. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Nurhasanah, A., Nazela, S., & Wahab, S. (2024). Pemanfaatan Greenhouse sebagai Sarana dan Prasarana Pembelajaran Berbasis Lingkungan (Ekoliterasi). *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 5(1), 47-57.
- Pakdeto. 2023. *Panduan Praktis Dan Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas 4 Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan*. Guepedia Grup
- Rachmawati, N., A. Mariani., M. N. & I. N. (2022). Projek Penguatan Profil Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Prototype Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedubasicedu*, 06(03), 3613-3625. 10
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan Ips*, 1(3), 177-187.
- Sajidan, Idam Ragil, Fadhil, Dkk. 2023. *Pradigma Baru Pembelajaran IPA Terapan*. CV. Pajang Putra Wijaya; Surakarta.
- Sufyadi, S., T. Y. Harjatanaya., P. Adiprima., M. R. Satria., A. Andiani., & I. H. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Propel Pelajar Pancasila*. Kemendikbudristek.
- Suprianto & Hakim, M.S. (2014). Penyuluhan Penanaman Dalam Plybag. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*. Vol.3 No.3 Hal 159-163 Pp.
- Syngeng Winarso. 2005. *Kesuburan Tanah*. Gava Media, Yogyakarta.
- Wahyuni, N., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Asrina, A., & Ishak, A. T. (2022). Pendampingan pengolahan limbah Kulit Kacang sebagai alternatif pupuk organik. *ABSARA: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2), 267-276.
- Wijayanti Murwani Dewi. 2023. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk SD/MI*. Penerbit Andi; Yogyakarta.